

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP *EARNING Per SHARE*
STUDI PADA PT. ASTRA OTOPARTS Tbk YANG TERDAFTAR di BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2019**

Oleh :

**Junaedi, S.E., M.M.
Siti Sajaah**

ABSTRAK

PT Astra Otoparts Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi komponen otomotif terbesar di Indonesia. Dimana, tingkat likuiditas menjadi salah satu faktor penentu atas kinerja perusahaan, yang akan menjadi salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi pemegang saham dimana nantinya akan mempengaruhi pada laba yang akan diperolehnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Earning Per Share* pada PT Astra Otoparts Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik pustaka serta dokumentasi yakni berupa data laporan keuangan dalam *annual report* sedangkan teknik analisis statistiknya adalah uji analisis regresi sederhana, uji hipotesis t (parsial), uji koefisien korelasi, serta determinasi.

Dimana variabel *Earning Per Share* (Y) dan variabel Likuiditas (X). Pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Earning Per Share* pada PT Astra Otoparts Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, dimana taraf signifikansinya yakni $0,332 > 0,05$. Dalam uji koefisien korelasi *product moment*, diperoleh hasil 0,433 yang menunjukkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Earning Per Share* terdapat hubungan searah (positif) dan sedang. *Adjusted R Square* sebesar 0,025 dimana artinya kontribusi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Earning Per Share* adalah sebesar 2,5% dan sisanya sebesar 97,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulannya bahwa hipotesis terdapat Pengaruh Positif Likuiditas Terhadap *Earning Per Share* PT Astra Otoparts Tbk tidak terbukti.

Kata Kunci : *Current Ratio, Earning Per Share*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi serta perubahan perilaku masyarakat, perusahaan semakin berupaya dalam menciptakan keunggulan, agar mampu beradaptasi dengan kemajuan tersebut, serta sebagai salah satu upaya peningkatan daya saing. Hal tersebut berlaku juga pada perusahaan otomotif yang terus mengalami perkembangan secara pesat, dengan berbagai inovasi serta terobosan baru menjadi keunggulan yang terus dilakukan. Namun, tak sedikit perusahaan yang bergerak dibidang otomotif tersebut semakin bertambah seiring dengan pertambahan jumlah penduduk khususnya di Indonesia, yang telah menjadikan kendaraan atau produk otomotif sebagai kebutuhan. Maka tingkat daya saing disesama bidang pun kian meningkat.

Persaingan yang tinggi, merupakan salah satu hal yang akan mempengaruhi pada setiap aktifitas operasional perusahaan serta sumber dayanya terutama pada sektor keuangan. Dimana, keuangan menjadi gambaran kinerja perusahaan atas aktifitas yang dilakukan, bahkan menjadi faktor pengambilan keputusan bagi investor yang mempertimbangkan laba perlembar saham (*erning per share*) yang kemungkinan akan diperoleh. *Earning per share* merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan laba yang akan diperoleh pemegang saham untuk perlembar sahamnya atas penanaman modal terhadap suatu perusahaan. *Earning per share* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham, sedangkan *earning per share* yang rendah menandakan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham.

PT Astra Otoparts Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang komponen otomotif terbesar di Indonesia, yang mana perusahaan ini berdiri pada tahun 1976 dengan nama PT Alfa Delta Motor. Sebelum menjadi PT. Astra Otoparts Tbk, perusahaan ini pula telah beberapa kali mengubah namanya serta pernah mengakuisisi saham yang dimiliki oleh PT Summa Surya. Kegiatan operasional perusahaan berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua serta roda empat.

Pada tanggal 29 Mei 1998, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh)

per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Mengingat pentingnya kinerja keuangan terhadap pemegang saham, perusahaan dapat melihat perkembangannya melalui *current ratio* serta *erning per share* pada periode 2013-2019 sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan *Earning Per Share*
PT Astra Otoparts Tbk Periode 2013-2019

Tahun	<i>Earning Per Share</i>		
	Laba Bersih	Jumlah Lembar Saham Beredar	EPS
2013	1.006.262	4.820	209
2014	869.800	4.820	180
2015	318.567	4.820	66
2016	418.203	4.820	87
2017	551.046	4.820	114
2018	610.985	4.820	127
2019	739.672	4.820	153

Sumber: PT Astra Otoparts Tbk, data yang telah diolah

Dari tabel 1 di atas, menunjukkan dalam beberapa tahun terakhir *earning per share* mengalami penurunan yang sangat signifikan dan ini menandakan adanya ketidak efektifan dalam pembagian laba atas per lembar saham kepada investor.

Pemegang saham menjadi salah satu objek yang penting bagi perusahaan, karena menjadi gambaran atas kemajuannya. Komponen yang menjadi perhatian investor yakni tingkat likuiditas yang terjadi pada perusahaan. Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menghitung atas likuiditas itu sendiri, salah satunya dapat menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan, dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajibannya yang tengah jatuh tempo. Bagi pihak manajer, perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi kreditor dipandang perusahaan tersebut adalah keadaan yang kuat (Fahmi, 2012:124)

Likuiditas merupakan salah satu komponen yang penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan dalam memberikan keuntungan tinggi rendahnya likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan deviden suatu perusahaan, Kasmir dalam Mudjijah (2015:6).

Masalah yang diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *earning per share* pada PT Astra Otoparts Tbk yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019?”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh likuiditas terhadap *earning per share* pada PT Astra Otoparts Tbk yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019.

Kajian Pustaka

Likuiditas

Likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo, Utari, dkk (2014:60). Selain itu Sugiono dalam Purba (2015:35), mengemukakan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas (*liquidity*) yakni memiliki dana tunai atau barang bernilai untuk dijual agar dapat membayar utang. Ishmantono (2014:173)

Dari definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek ataupun jangka panjang yang jatuh tempo.

Hery (2015:55), menyatakan bahwa indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio*.

Current ratio ialah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo/segera dibayar, Sugiono dan Untung (2016:58).

Current ratio yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Darsono dalam Susilawati (2014:89)

Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh asset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Prihadi (2019:209)

Dari definisi beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan *Current ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva lancar dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo. Semakin tinggi jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan terhadap kewajiban lancar, menandakan semakin tinggi rasio lancarnya, serta yang berarti semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio*, Widyatuti (2017:85):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Earning Per Share

Rasio laba per lembar saham (*Earning Per Share*) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham, Kasmir (2019:115).

Earning per share merupakan keuntungan bersih per saham suatu perusahaan. Cara menghitungnya, laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah seluruh saham, Ishmanthono (2014:106).

Earning per share (EPS) adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan per lembar saham. Kurniawan (2020:20).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa *Earning per share* merupakan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham. Semakin tinggi perusahaan memberikan keuntungan terhadap pemegang saham, maka menandakan adanya keberhasilan perusahaan membangun kepuasan bagi pemegang saham tersebut.

Dalam menghitung *earning per share*, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode asosiatif yakni metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antar variabel yang digunakan sebagai bahan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Analisa Deskriptif

Berikut adalah analisis deskriptif dari Likuiditas (*Current Ratio*) serta *Earning Per Share* PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain):

Tabel 2
Analisis Deskriptif

Tahun	Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)			<i>Earning Per Share</i>		
	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i>	Laba Bersih	Jumlah Lembar Saham Beredar	EPS
2013	4.896.682	2.661.312	1,8	1.006.262	4.820	209
2014	5.138.080	3.857.809	1,3	869.800	4.820	180
2015	4.796.770	3.625.907	1,3	318.567	4.820	66
2016	4.903.902	3.258.146	1,5	418.203	4.820	87
2017	5.228.541	3.041.502	1,7	551.046	4.820	114
2018	6.013.683	4.066.699	1,5	610.985	4.820	127
2019	5.544.549	3.438.999	1,6	739.672	4.820	153

Sumber: PT Astra Otoparts Tbk, data yang telah diolah

Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel (dependent dan independent), yang nantinya akan disajikan dalam bentuk persamaan regresi. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen, Sugiyono (2013:270).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43,600	166,183		-,262	,804
	Likuiditas (Current Ratio)	116,000	108,012	,433	1,074	,332

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi sederhananya yakni sebagai berikut:

$$Y = -43,600 + 116,000X$$

Dari persamaan regresi sederhana tersebut, maka dapat diinterpretasikan:

1. Konstanta bernilai -43,600 artinya apabila Likuiditas (*Current Ratio*) bernilai 0 maka *Earning Per Share* bernilai -43,600 satuan. Maka perusahaan akan mengalami kerugian sebesar 43,600 satuan bila tidak memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban lancar serta aktivasnya.
2. Koefisien regresi variabel Likuiditas (*Current Ratio*) bernilai 116,000 artinya apabila tingkat Likuiditas (*Current Ratio*) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Earning Per Share* akan mengalami kenaikan sebesar 116,000. Apabila mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka *Earning Per Share* akan mengalami penurunan sebesar 116,000. Maka dapat diartikan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar, maka tidak akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan.

Uji Hipotesis t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-43,600	166,183		-,262	,804
	Likuiditas (Current Ratio)	116,000	108,012	,433	1,074	,332

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Berdasarkan uji hipotesis t (parsial) diatas maka diketahui bahwa nilai signifikansi 0,332>0,05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian menunjukkan tidak adanya pengaruh secara signifikan antara Likuiditas (*Current Ratio*) dengan *Earning Per Share*.

Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		Likuiditas (Current Ratio)	Earning Per Share
Likuiditas (Current Ratio)	Pearson Correlation	1	,433
	Sig. (2-tailed)		,332
	N	7	7
Earning Per Share	Pearson Correlation	,433	1
	Sig. (2-tailed)	,332	
	N	7	7

Berdasarkan tabel koefisien korelasi *product moment* di atas, maka diperoleh hasil $r_s = 0,433$ yang menunjukkan adanya hubungan searah (positif), sehingga dapat dikatakan pula bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Earning Per Share* mempunyai hubungan sedang dan searah.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Earning Per Share* maka dilakukan uji determinasi atau perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433 ^a	,187	,025	50,0000

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (Current Ratio)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,025 atau 2,5% dimana artinya kontribusi pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Earning Per Share* adalah sebesar 2,5% dan sisanya sebesar 97,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan mengenai pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap *Earning Per Share* pada PT Astra Otoparts Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak berpengaruh signifikan secara parsial (t) yang dapat dilihat dari taraf signifikansinya yang mana menunjukkan $0,332 > 0,05$.

SARAN

PT Astra Otoparts Tbk, sebaiknya meningkatkan kemampuannya dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, karena hal ini sangat penting sebagai bentuk kinerja perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan pemegang saham dalam menanamkan modalnya terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal Cetakan Pertama*. Bandung: Alfabeta.
- Ishmanthono, Henricus W. 2014. *Kamus Istilah Keuangan & Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Rivan. 2020. *MULTIBAGGER: Cara Meraih Profit > 100% Dari Pasar Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mudjijah. 2015. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap *Earning Per Share*". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol.4 No.2 Oktober 2015. Hal 6.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, Imelda R. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *JRAK – Vol 1 No. 1, Maret 2015*. Hal 35.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, Eka. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Earning Per Share* Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.1 Juni 2014. Hal 89.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Widyatuti, Maria. 2017. *Buku Ajar Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Surabaya: Jakad Media Nusantara.